

NASKAH PUBLIKASI

PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM

PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS

3R(*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DI KABUPATEN SLEMAN



Nama : Siwi Anditia Putri

Nim : 20140610300

Bagian : Hukum Administrasi Negara

Prodi : Ilmu Hukum

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH BERBASIS 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI KABUPATEN
SLEMAN

SKRIPSI

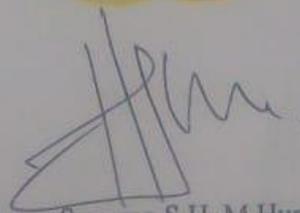
Diajukan Oleh :

Nama : Siwi Anditia Putri

Nim : 20140610300

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 24 April 2018

Dosen Pembimbing



Sunarno, S.H., M.Hum.
NIK. 19721228200004153046

ABSTRAK

Sampah merupakan sisa dari kegiatan manusia, seiring dengan peningkatan populasi penduduk dan pembangunan di wilayah Indonesia mengakibatkan meningkatnya timbunan sampah. Paradigma pengelolaan sampah kumpul, angkut dan buang sudah tidak berlaku lagi, Paradigma baru dalam pengelolaan sampah yaitu memanfaatkan sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis, pemanfaatan ini tentunya dapat dilakukan melalui upaya pengelolaan sampah berbasis 3R yang telah menjadi strategi pembangunan nasional di bidang persampahan yaitu mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna lagi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai pelopor kesadaran masyarakat sekaligus sebagai pendukung pelaksana tugas pemerintah daerah di bidang pengelolaan lingkungan hidup khususnya pengelolaan sampah berbasis 3R di Kabupaten Sleman dan Faktor penghambat yang mempengaruhinya. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan hukum empiris yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan hukum empiris, dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman. Responden dalam penelitian ini adalah beberapa Kelompok Swadaya Masyarakat pengelola sampah mandiri yang berada di Kabupaten Sleman. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa Peran Dinas Lingkungan dalam pengelolaan sampah berbasis 3R sudah cukup baik, namun ada beberapa faktor penghambat diantaranya kurangnya partisipasi masyarakat dan sumber daya manusia di Dinas Lingkungan Hidup.

Kata Kunci : Peran Dinas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah 3R

(Reduce, Reuse, Recycle)

A. PENDAHULUAN

Masalah sampah menjadi sangat umum yang mengkhawatirkan, baik bagi masyarakat yang ada di lingkungan maupun bagi Pemerintah yang membawahi daerah tersebut. Sampah dan pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota di Indonesia. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah pencemaran tersebut diperlukan penanganan dan pengendalian yang baik terhadap sampah, penanganan dan pengendalian akan menjadi semakin rumit dengan semakin banyaknya jenis dari sampah itu sendiri seiring dengan semakin majunya zaman. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, yang berbunyi “masyarakat dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan pemerintah dan/atau pemerintah daerah” yang artinya bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik, sehat, bersih dan rapi. Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Hampir semua wilayah di Indonesia belum memiliki sistem penanganan sampah yang baik. Pada umumnya hampir semua wilayah Indonesia memiliki manajemen sampah yang sama yaitu kumpul angkut dan buang, sehingga sampah yang tidak dikelola hanya akan menyebabkan bertambahnya titik penumpukan sampah. Permasalahn sampah ini juga dirasakan oleh pemerintah Kabupaten Sleman yang merupakan salah satu

kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tercatat, bahwa total sampah Kabupaten Sleman perhari bila dihitung dari jumlah penduduk Kabupaten Sleman adalah kurang dari 2.500 m³/hari, sementara itu, menurut Badan Lingkungan Hidup DIY total timbunan sampah di Kabupaten Sleman sebesar 8.000 m³/hari dengan 60% diantaranya merupakan sampah plastik³. namun jumlah ini tentu dapat lebih besar bila dihitung dari aktivitas yg terjadi di Sleman mengingat Sleman merupakan daerah pendidikan dan wisata dengan jumlah penduduk tidak tetap yang cukup tinggi, sampah merupakan musuh utama industri pariwisata akan tetapi ironinya, pariwisata merupakan penghasil sampah yang besar pula. Makin sukses kepariwisataan di suatu daerah , makin besar juga bahaya pencemaran oleh sampah⁴. Selain itu, Pertumbuhan penduduk disertai kemajuan pembangunannya yang pesat tanpa adanya aspek perencanaan yang matang semakin meningkatkan volume sampah yang ada

Salah satu cara menyikapi permasalahan sampah dapat dimulai dengan mengelola sampah berbasis 3R (*Recycle, Reduce, Reuse*) Langkah tersebut telah menjadi Strategi Nasional Pembangunan Berkelanjutan di bidang Persampahan yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah adalah dengan metode penelitian hukum empiris. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Dalam teknik pengumpulan data penulis memilih teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta karena di Kabupaten Sleman. Responden dalam

penelitian ini yaitu kelompok pengelola sampah mandiri di TPS3R Asmaina, Purwo Berhati, Brahma Muda. Informan dalam penelitian ini adalah para pihak dari Dinas Lingkungan Hidup. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

C. Pembahasan

Peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai pendukung pelaksana tugas pemerintah daerah di bidang pengelolaan lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah berbasis 3R di Kabupaten Sleman, dapat dilihat pada beberapa indikator yang akan dijelaskan dibawah ini yaitu :

1. Koordinator

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman sebagai koordinator memiliki peran penting terhadap pengelolaan sampah khususnya berbasis 3R. Dengan adanya koordinasi yang baik dan terarah diharapkan mampu meningkatkan kegiatan pengelolaan sampah berbasis 3R di Kabupaten Sleman. Peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai Koordinator yaitu koordinasi dengan Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM), Koordinasi Dengan Berbagai Instansi

2. Fasilitator

Sebagai fasilitator pemerintah menyediakan Komposter, Kompartemen dan kapstock Dinas Lingkungan Hidup kabupaten sleman dalam upaya pengelolaan sampah telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah berbasis 3R seperti penyediaan kompartemen, Gerobak sampah serta timbangan sampah anggaran sebesar Rp282.500.000.

3. Stimulator

Strategi dari Dinas Lingkungan Hidup sebagai Stimulator dalam optimalisasi pengelolaan sampah. Strategi Optimalisasi Dinas Lingkungan Hidup dilakukan secara bertahap meliputi Penerapan Sanksi dan Sosialisasi.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Di Kabupaten Sleman” maka penulis dapat

menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Kabupaten Sleman belum berjalan dengan baik, karena masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang mana harus segera diperbaiki dalam sistem pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kabupaten Sleman dan masyarakat supaya dapat berdampak lebih baiknya pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Sleman. Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) juga sangat diperlukan sehingga dalam penerapan 3R mudah dilaksanakan. Hambatan yang terjadi di dalam pelaksanaan pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 3R yaitu :

1. Kurangnya SDM di Dinas Lingkungan Hidup dan belum ada acuan baku bentuk lembaga pengelola sampah di daerah. Beberapa PP yang dikeluarkan sebagai peraturan pelaksana UU Pengelolaan Sampah tidak secara tegas mengharuskan bentuk lembaga pengelolaan sampah di daerah dalam bentuk Dinas, Sub-Dinas, ataupun bentuk lembaga lainnya
2. Pemerintah belum menjalankan amanat dalam memfasilitasi pemasaran produk hasil daur sampah seperti yang tercantum dalam dalam pasal 6 huruf d Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2015
3. Sebagian Besar Masyarakat Masih banyak yang belum melakukan pemilahan sampah
4. Sejak berlaku efektifnya Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah pada Tahun 2013. Pemerintah Daerah Sleman belum maksimal menjalankannya, bahkan pemerintah daerah masih mengelola sampah dengan paradigma lama (konvensional) yang tidak sesuai dengan Perspektif Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah salah satunya karena belum ada regulasi mengenai standar teknologi pengelolaan sampah sehingga sampah belum dikelola secara maksimal

E. Saran

Dinas Lingkungan Hidup hendaknya lebih meningkatkan sumber daya manusia dalam membina dan mendampingi Jejaring Pengelola Sampah Mandiri di Kabupaten Sleman Serta memfasilitasi masyarakat untuk memasarkan produk daur ulang sampah selain itu agar lebih profesional dalam pengelolaan sampah memang sebaiknya ada lembaga khusus yang eksis menangani persampahan di Indonesia. Segera Bentuk Badan Pengelola Sampah Nasional untuk menjalankan regulasi persampahan secara terstruktur dan terukur. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam mengelola sampah karena manfaatnya akan dirasakan oleh masyarakat sendiri

F Daftar Pustaka

Buku

- Alex S, 2012, Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik Yogyakarta: Pustaka Baru Press,
- Budiman Chandra, 2006, Pengantar Kesehatan Lingkungan, Penerbit EGC, Jakarta
- Daud Silalahi, Hukum Lingkungan Dalam Sistem Penegakkan Hukum Lingkungan Indonesia, Alumni, 1992, Bandung
- Djamil Irwan, Zoer'aini, Tantangan Lingkungan dan Hutan Kota, Jakarta Bumi Aksara, 2005
- Enri Damanhuri dan Tri Padi. 2010. Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Gunarwan Suratmo .1993. Analisis mengenai dampak lingkungan, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suryanto, Pengantar Sosiologi, Jakarta, Prenada Media Group, 2004
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Petunjuk Teknis Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Indonesia.

Kanden Eddy Sontang Manik, 2006. Pengelolaan Lingkungan Hidup, Jakarta, Penerbit Djambatan ada University Press

Koesnadi Hardjasoemantri, 1993, Hukum Tata Lingkungan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, Dualisme Penelitian Hukum, Yogyakarta, Fakultas Hukum Universitas Yogyakarta

Ninieki Suparni, 1992 "pelestarian, pengelolaan, dan penegakan hukum lingkungan", Sinar Grafika Jakarta

Otto Soemarwoto, 1987, Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Erlangga, Jakarta.

Peter Mahmud Marzuki, 2014, Penelitian hukum, Kencana Prada Media Group, Jakarta

Ronny Hanitoyo, 1985, Studi Hukum dan Masyarakat, Alumni, Bandung,

Samsul Wahidin, 2014, Dimensi Hukum Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabet

Soerjono Soekanto, 1987, Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali Press, Jakarta

Supriadi, 2008, Hukum Lingkungan di Indonesia Sebuah Pengantar, Jakarta: Sinar Grafika

Wisnu Arya Wardhana, 2001, Dampak Pencemaran Lingkungan, Yogyakarta, Andi.

Jurnal

Bambang Munas. D. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.12

Erfina R. N. Palembang, Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Domestik Di Kelurahan Kotamobagu. Jurnal Ekklusif. Vol.3

Elida F. S. Simanjorang (2014) Dampak Manajemen Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan Di Tpas Namo Bintang Deliserdang. Jurnal Ecobisma Vol.1

Jailan dkk (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya penanggulangan sampah di Kel.dufa-dufa Kota ternate.Jurnal Bioedukasi Vol 4

Mayun Nadiasa, Dewa Ketut Sudarsana, dan I Nyoman Yasmara, Manajemen Pengangkutan Sampah Di Kota Amlapura, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 13,

Mohamad Rizal. Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan Jurnal SMARTek, Vol. 9

Novi Marlioni. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup. Jurnal Formatif 4,Vol 1

Novi Widiastuti Dan Prita Kartika Osialisasi Kreasi Pengolahan Sampah Melalui Program “Decou-Santai”Dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Serta Kepedulian Terhadaplingkungan Pesisir Pantai Cipatujah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Vol.1

Putu Indra Christiawan1, I Putu Ananda Citra. Studi Timbulan Dan Komposisi Sampah Perkotaan Di Kelurahan Banyuning. Jurnal Media Komunikasi Geografi Vol. 17

Riswan dkk Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan . jurnal Ilmu Lingkungan Vol.9

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang;Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;

Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah

Website

<http://www.menlh.go.id/peraturan-pemerintah-nomor-81-tahun-2012-tentang-pengelolaan-sampah-rumah-tangga-dan-sampah-sejenis-sampah-rumah-tangga/diakses-pukul-08:47-WIB-pada-tanggal-15-Maret-2018>

www.slemankab.go.id/9042/sampah-antara-potensi-dan-masalah.slm diakses pukul 13:55 WIB, 10 Maret 2018